

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial yang selalu melakukan interaksi dengan orang lain, interaksi tersebut tidak terlepas dari tindakan dan penggunaan bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi, ide pikiran, maupun perasaan terhadap orang lain. Melalui bahasa dapat diketahui latar belakang seseorang. Menurut Mailani dkk (2022:3) “bahasa adalah suatu bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Ketika berkomunikasi bahasa mempunyai peran penting. Bahasa menjadi sebuah alat dalam komunikasi yang mana bahasa dan komunikasi ini memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan, karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain”. Sejalan dengan hal tersebut bahwa bahasa selain untuk berkomunikasi juga berperan sebagai cermin kepribadian seseorang, kepribadian baik maupun yang buruk jika dikaitkan dengan bahasa yaitu membicarakan tentang kesantunan dalam berbahasa. Kehidupan bermasyarakat sosial tidak terlepas dengan kesantunan atau etika dalam berhubungan sehari-hari, seperti kesantunan berpakaian, kesantunan bertingkah laku, dan kesantunan bertutur atau berbahasa. Biasanya dalam hal tersebut sering kali dikatakan sebagai tatakrama kehidupan bermasyarakat sosial.

Manusia tidak bisa hidup tanpa berhubungan dengan orang lain artinya manusia membutuhkan teman untuk saling berkomunikasi. Tujuan dari komunikasi kepada lawan bicara itu sendiri adalah untuk menyampaikan pesan dan menjalin hubungan sosial. Cara penyampain pesan biasanya digunakan bahasa yang verbal baik dalam bentuk lisan atau tulisan yang disampaikan oleh penutur dan dapat dipahami oleh lawan tutur. Tujuan komunikasi untuk menjalin hubungan sosial dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi. Misalnya saja dengan menggunakan ungkapan kesopanan, ungkapan implisit, ungkapan basa-basi dan penghalusan istilah. Strategi tersebut dilakukan oleh penutur dan lawan tutur agar proses komunikasi berjalan dengan baik artinya pesan tersampaikan tanpa merusak hubungan sosial diantara keduanya, dengan demikian proses komunikasi selesai antara penutur dan lawan tutur sehingga mempunyai kesan mendalam misalnya kesan simpatik, ramah, santun dan sopan. Masyarakat Indonesia sendiri sangat menjunjung kesantunan dalam berbahasa artinya yang akan disampaikan tidak hanya berfokus pada kata, tetapi juga bagaimana cara penyampaiannya sebagai contoh, pemilihan kata yang tepat apabila disampaikan dengan cara yang kasar akan tetap dianggap kurang santun.

Kesantunan berbahasa merupakan suatu kondisi dimana seseorang menggunakan bahasa yang santun, tidak menyinggung orang lain sehingga dapat dipahami. Sehubungan dengan hal tersebut Wibowo, (2013: 71-72) menjelaskan kesantunan berbahasa merupakan salah satu aspek kebahasaan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional penuturnya karena di dalam

komunikasi, penutur dan petutur tidak hanya dituntut menyampaikan kebenaran, tetapi harus tetap berkomitmen untuk menjaga keharmonisan hubungan. Keharmonisan hubungan penutur dan petutur tetap terjaga apabila masing-masing peserta tutur senantiasa tidak saling mempermalukan. Dengan perkataan lain, baik penutur maupun petutur memiliki kewajiban yang sama untuk menjaga muka. Kesantunan berbahasa harus dapat dikuasai oleh seseorang untuk meminimalisir adanya kesalahan dalam berbahasa, menggunakan bahasa yang santun mampu dilakukan dengan cara menentukan diksi yang sempurna dan tentunya bervariasi. Sering kali kita lihat ketika menyaksikan televisi bahwasannya kemampuan berbahasa seseorang sangat baik. Ketenangan dalam penyampaian setiap kata, keruntutan dalam bernarasi, intonasi dan emosi yang terkontrol. Hal ini menunjukkan kecakapan seseorang dalam berbahasa.

Bahasa menjadi peran penting dalam berkomunikasi, tetapi banyak manusia yang kurang memperhatikan penggunaan bahasa ketika berkomunikasi. Padahal bahasa artinya sebuah patokan utama saat berkomunikasi. Pelanggaran kesantunan berbahasa merupakan salah satu fenomena kebahasaan yang kini tidak lagi menjadi tabu di kalangan masyarakat. Sejak dulu, Indonesia terkenal dengan masyarakatnya yang berbudaya, ramah, dan santun, baik dalam segi sikap maupun tuturnya. Namun seiring dengan berkembangnya zaman, identitas ramah dan sopan santun tersebut lambat laun memudar. Ada begitu banyak fenomena ketidaksantunan seseorang dalam berbahasa menjadi salah satu tanda bahwa pematuhan kesantunan berbahasa

semakin sering diabaikan dan dianggap biasa. Hal ini patut untuk diteliti lebih lanjut mengingat bahwa santun atau pun tidaknya tuturan seseorang akan menjadi tolak ukur kepribadian bangsa yang luhur. Fenomena pelanggaran maupun pematuhan kesantunan berbahasa sering kita juga temui baik dalam kehidupan masyarakat maupun di media sosial yang mana dapat menyebabkan kurang santun nya berbahasa seseorang karena kata-kata atau bahasa gaul yang di pakai oleh komunitas tertentu sehingga bahasa tersebut dipakai untuk berkomunikasi sehari-hari.

Canggihnya media digital saat ini banyak kalangan muda dan orang dewasa yang memiliki akun sosial media contohnya seperti *facebook*, *twiter*, *instagram*, *tiktok*, *whatssapp* bahkan *youtube* sekalipun. Tanpa mereka sadari konten yang disajikan komunitas tertentu dapat memengaruhi mereka terutama bahasa dari komunitas tersebut hal ini dapat dilihat dari judul konten, kolom komentar media sosial, atau bahasa dari konten tersebut yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa. Penggunaan bahasa yang kurang santun dikhawatirkan akan berdampak pada eksistensi penggunaan bahasa Indonesia, hal ini mengakibatkan tuturan pematuhan bahasa Indonesia yang baik dan benar akan terancam. Dengan adanya media digital seseorang akan bebas dalam menyampaikan pendapatnya di media sosial dengan berbagai jenis unggahan video baik obrolan dengan orang lain atau video *vlog* pribadi dengan ungkapan bahasa yang menyinggung atau jenis pertanyaan yang dapat merugikan lawan tuturnya, hal ini perlu untuk dipertimbangkan karena santun atau tidaknya seseorang bisa di nilai dari cara ia berbahasa.

Media sosial adalah media yang paling populer sehingga dapat diakses oleh siapapun, kapan pun, dan dimana pun. Nurfatiyah (2022: 152) menjelaskan bahwa “media sosial merupakan sarana menerima informasi atau memberikan informasi yang kita sampaikan tidak hanya tertuju pada satu orang melainkan kepada banyak orang. Dengan demikian informasi yang disampaikan juga tidak terbatas.” Berbagai jenis bentuk konten yang di sajikan oleh pengunggah media sosial sebagai media ekspresi diri dengan tujuan bisa kenal oleh semua orang diseluruh penjuru dunia. Media sosial menjadi media yang sering mengalami pelanggaran kesantunan berbahasa hal ini terjadi karena kurangnya kosakata yang dimiliki oleh seseorang. Tidak ada keterbatasan dalam bertutur di media sosial membuat seseorang bebas mengutarakan perasaan atau berpendapat dengan kemampuan bahasa yang di milikinya tanpa memperhatikan diksi yang di tuturkan misalnya memberikan tanggapan yang berlebihan dan ambigu, fenomena tersebut termasuk pelanggaran kesantunan berbahasa. Perlunya untuk memperhatikan penggunaan bahasa sehingga masyarakat atau oknum tertentu tidak merasa tersinggung atau salah penafsiran dikarenakan ketidaklengkapan dalam menuturkan bahasa sehingga menyebabkan perbedaan arti.

Youtube adalah sebuah situs *web* berbagi video yang populer dan beragam yang mana pengguna *youtube* dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Sejalan dengan itu menurut Gea dan Salliyanti (2023: 25949) “media sosial *youtube* merupakan salah satu media komunikasi audio visual yang dalam penyiarannya berupa suara dan gambar bergerak sehingga dapat dengan mudah suatu pesan di tangkap atau di terima oleh penonton.” *Youtube*

juga dapat memberikan banyak pengetahuan bagi penontonnya dan menjelma sebagai tempat untuk belajar, serta berbagi informasi, tak hanya tempat untuk memberikan pengetahuan *youtube* juga digunakan oleh oknum tertentu sebagai media penyebaran berita-berita palsu, menyebar video tindak kejahanan yang dapat mengundang penontonnya untuk berkomentar dengan kata yang kasar pada video tersebut. Konten yang bersifat positif tapi tuturan bahasa yang digunakan adalah bahasa yang kurang sopan, misalnya mengejek, menghujat, merendahkan dengan bernegasi pada kata bercanda, itu merupakan tanda melanggar prinsip kesantunan artinya penutur tidak dapat menjaga tuturnya terhadap lawan tuturnya.

Bahasa merupakan gejala sosial dan faktor penentu utama dalam komunikasi. Bahasa yang baik dapat menimbulkan respon yang baik dan cepat apabila disampaikan dengan pikiran, keinginan, perasaan, dan perbuatan yang baik pula. Bahasa juga berperan penting dalam memudahkan berbagi informasi di media sosial. Bahasa yang jelas, mudah dimengerti dan terstruktur akan membuat informasi yang disampaikan lebih mudah dicerna oleh pengguna lainnya. Media sosial *youtube* salah satu media yang sering terjadinya pelanggaran kesantunan berbahasa hal ini disebabkan kata-kata tabu yang dituturkan oleh penggunanya dan ini menjadi permasalahan yang konkret bahwa penggunanya tidak dapat mengolah kata demi kata untuk membentuk bahasa yang baik. Pelanggaran kesantunan berbahasa bisa kita temui di *youtube* misalnya dari konten hasil perbicangan yang dilakukan antara penutur dan lawan tutur yang membicarakan topik tertentu dengan pertanyaan-pertanyaan

yang dapat mengancam muka mitra tutur dengan memberikan tanggapan atau ungkapan yang berlebihan dan ini dapat membawa pengaruh negatif bagi penonton.

Podcast adalah jenis file audio atau video yang diunggah oleh penggunanya di *web* agar dapat di akses oleh masyarakat dan dapat ditonton atau didengarkan menggunakan media elektronik komputer maupun media digital lainnya. Pada acara *podcast* dapat dilakukan dua orang bahkan lebih yang mendiskusikan hal-hal yang menjadi topik hangat yang ada di masyarakat, isu-isu yang beredar didunia politik dan menceritakan pengalaman dari narasumber. Adelia (2021:26) menjelaskan “pada hakikatnya *podcast* adalah kegiatan berkomunikasi yang dilakukan oleh penutur dan petutur yang diunggah dalam media sosial *youtube*, kegiatan berkomunikasi yang dilakukan harus memperhatikan setiap kata ketika bertutur.” Saat ini masih banyak pengguna bahasa yang melanggar prinsip kesantunan khususnya dalam *youtube*. Hal yang menjadi penilaian kesantunan berbahasa seseorang bisa dilihat dari ucapan maupun komentar-komentar negatif warganet yang saling menjatuhkan, mencaci-maki, dan ujaran yang mengandung kebencian dalam konten *youtube* salah satunya di konten *podcast*. Untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran kesantunan berbahasa maka topik-topik perbincangan pada *podcast* tidak mengandung unsur negatif, sara dan rasis sehingga tidak menimbulkan komentar-komentar yang menyimpang dan kasar.

Kesantunan berbahasa yang positif bisa dilihat dalam kanal *youtube* Denny Sumargo salah satunya pegiat media sosial yang memiliki kanal *youtube*

podcast dengan tajuk curhat bang Denny Sumargo. Kanal *youtube* curhat bang Denny Sumargo terdiri dari tiga ratus lebih unggahan video yang berisi tentang obrolan bersama rekan artis atau pigur publik untuk menjadi narasumber serta obrolannya yang mengundang simpati pengguna *youtube*. Denny Sumargo terkenal dengan kekhasannya dalam menuturkan bahasa terhadap bintang tamu yang di wawancarainya dalam setiap pertanyaannya. Ia dapat melakukan wawancara dengan baik, penggunaan bahasa yang santun dan tetap menjaga keharmonisan dari setiap pertanyaan yang membuat obrolan yang terkesan santai dan membangun percakapan yang lebih hangat dan mengalir. Tuturan yang diujarkan Denny Sumargo juga memberikan kesan selalu menjaga setiap kata yang disampaikan. Bahkan dalam setiap *podcast* bersama bintang tamunya, ia sering mengucapkan kata-kata yang bijak, bahasa santun yang dapat memengaruhi bintang tamunya bahkan para penonton atau pengguna *youtube*. Hal ini dapat di buktikan dari kolom komentar warganet yang ada dalam kanal *youtube* Denny Sumargo yang menyatakan bahwa setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh Denny Sumargo selalu mewakili perasaan dari warganet yang merasa pertanyaan tersebut tepat untuk di pertanyakan kepada narasumber dan bahasanya yang mudah dipahami oleh warganet.

Pada *podcast* nya Denny Sumargo mengundang Najwa Shihab sebagai bintang tamu dalam *podcast* nya pada tanggal 15 Desember 2022 yang berjudul Najwa Shihab maju capres di 2024 sekarang Indonesia sedang krisis kritik. Najwa Shihab terkenal karena berani untuk mengkritik keras kebijakan pemerintah dan terjun di dunia politik tanah air. Dalam *podcast* tersebut topik

pembicaraan yang di bahas adalah tentang politik, keluarga, kepribadian dan agama. Pada *podcast* tersebut banyak sekali kolom komentar positif yang dituliskan oleh warganet bahwa perbicangan antara Denny Sumargo dan Najwa Shihab membawa pengaruh positif terutama pada Najwa Shihab yang menjadi bintang tamu. Warganet merasa Najwa Shihab adalah sosok wanita cerdas, kuat, pintar, tulus, berkomitmen, rendah hati, berani, *attitude* yang baik, berprestasi, inspiratif, dan kritis yang dapat menginspirasi warganet. Dalam *podcastnya* bersama Denny warganet mengatakan topik perbicangan tersebut sangat mengedukasi, memotivasi para penontonnya dan tidak hanya di *podcast* Denny Sumargo saja tetapi di *podcast* dengan judul membaca Indonesia melalui puisi nalamu *podcast* bareng Najwa Shihab, *face to face* Onadio Leonardo-Najwa Shihab, roasting habis-habisan Najwa Shihab, sering bikin politikus ketakutan!! Najwa Shihab ternyata cengeng dan bucin!!, psk kok di prank -Najwa Shihab, bisikan Rhoma #34: Rhoma-Najwa kolaborasi musik dan provokasi, Najwa Shihab kite gombalin pepet terus, warganet tetap memberikan komentar yang positif kepada Najwa Shihab karena dianggap sosok perempuan yang menjadi teladan dan kritis serta topik pembicaraan yang terkesan mengalir, asik dan mengedukasi di setiap *podcast* yang ia datangi sebagai bintang tamu. Penulis memilih Najwa Shihab yang sebagai bintang tamu pada *podcast* Denny Sumargo untuk mengetahui, membuktikan dan mendeskripsikan kesantunan berbahasa yang di miliki oleh Najwa Shihab sesuai dengan pendapat warganet di kolom komentar dibeberapa *podcast* yang diundang oleh *host* sebagai bintang tamunya.

Peneliti mengambil kanal *youtube* curhat bang Denny Sumargo sebagai objek penelitian. Pemilihan objek penelitian ini dikarenakan untuk memahami dan mendeskripsikan pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa sebagai bentuk pembelajaran pembelajaran berbahasa yang baik, benar dan santun sehingga mampu dan cocok untuk dijadikan sebagai contoh dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini ditulis untuk mendeskripsikan pematuhan, pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dan fungsi kesantunan dalam konten *podcast* curhat bang Denny Sumargo. Penelitian ini berfokus pada komunikasi yang terjadi antara Denny Sumargo dan Najwa, Selain itu cara penyampaian pendapat serta gagasan yang ada dalam *podcast* tersebut sangat berpengaruh terhadap penontonnya. Jadi, dari pemaparan di atas alasan peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Kesantunan Berbahasa dalam Kanal *Youtube* Curhat Bang Denny Sumargo Dengan Judul Najwa Shihab Maju Capres di 2024 Sekarang Indonesia Sedang Krisis Kritik. Selain itu aplikasi *youtube* merupakan salah satu media terkenal di dunia, dimana setiap orang bebas berekspresi. *Youtube* adalah tempat masyarakat membuat sebuah konten audiovisual, antara lain vlog, *podcast*, musik video, dan lainnya. Sehingga menjadi valid untuk dijadikan salah satu objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa, fungsi kesantunan Denny Sumargo dan Najwa Shihab sesuai dengan pendapat warganet dikolom komentar dan menggunakan analisis teori kesantunan berbahasa menurut Geoffery Leech.

Penelitian yang dilakukan peneliti pernah dilakukan oleh Setyawan, dkk (2022) dengan judul “Kesantunan Berbahasa Pada Kajian Diskusi Buat Apa Menulis di Rayon Bahasa Avicenna (Prinsip Kesantunan Leech)”. Setyawan, dkk dalam penelitiannya memaparkan prinsip kesantunan berbahasa dari Leech yang mana merupakan ujaran yang menghasilkan bahasa sopan santun dengan ditandai menggunakan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa. Salah satunya adalah adanya maksim sopan santun yang ada dalam tuturan tersebut. Leech membagi maksim sopan-santun menjadi enam yaitu, maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan, dan maksim kesimpatian. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan data kebahasaan pada kajian diskusi “Buat Apa Menulis” dengan menggunakan prinsip kesantunan Leech. Peneliti telah menemukan 12 data yang terdapat kesantunan berbahasa pada diskusi tersebut. Diantaranya yaitu, 3 maksim kebijaksanaan, 1 maksim kedermawaan, 2 maksim penghargaan, 2 maksim kesederhanaan, 2 maksim permufakatan, dan 2 maksim kesimpatian. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kesantunan berbahasa dengan menggunakan prinsip kesantunan berbahasa Geoffery Leech, sedangkan letak perbedaannya peneliti mengambil video yaitu *podcast* dalam kanal *youtube* curhat bang Denny Sumargo dengan judul Najwa Shihab maju capres di 2024 sekarang Indonesia sedang krisis kritik.

Penelitian selanjutnya pernah dilakukan oleh Adelia, dkk (2021) dengan judul “Kesantunan Berbahasa Dalam *Podcast* Deddy Corbuzier”. Adelia, dkk

dalam penelitiannya memaparkan bentuk kesantunan berbahasa dalam *podcast* Deddy Corbuzier dengan judul Nadiem Makarim ujian nasional itu diskriminasi. Hasil dari *podcast* Deddy Corbuzier terdapat bentuk kesantunan berbahasa di antaranya yaitu pematuhan dalam seluruh maksim kesantunan berbahasa. Maksim kesantunan berbahasa yang dipatuhi di antaranya adalah maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim kemufakatan, dna maksim simpati. Proses komunikasi dalam *podcast* Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makarim berjalan dengan lancar karena penutur saling meminimalkan keuntungan pribadi dan memaksimalkan keuntungan lawan bicara. Dari tuturan yang mengandung pelanggaran maksim kesantunan berbahasa, tidak menyebabkan suasana ketidakcocokan. Penutur dan petutur saling menghargai satu sama yang lain sehingga terciptanya proses komunikasi yang lancar tanpa ada selisih paham. Persamaan dalam penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kesantunan berbahasa pada *podcast*, sedangkan letak perbedaannya pada penelitian ini meneliti pada *podcast* Deddy Corbuzier sedangkan penulis pada *podcast* Denny Sumargo.

Penelitian selanjutnya pernah dilakukan oleh Nurfatiyah (2022) dengan judul “Kesantunan Berbahasa Dalam Konten *Channel YouTube* Rans *Entertainment* (Deskripsi Pemakaian Bahasa Indonesia Dalam Media Sosial).” Nurfatiyah dalam penelitiannya memaparkan karakteristik kesantunan berbahasa dalam konten *channel youtube* rans *entertainment*. Seorang *youtuber* yang harus menggunakan bahasa yang santun dan berterima. Data dalam

penelitian ini adalah tuturan yang ada dalam tiga konten *channel youtube* rans *entertainment* yaitu konten penghasilan *endorse* sesen dan merry bikin Raffi Ahmad *shock!*, Jerome Polin blak-blakan di *podcast* Raffi Ahmad dari mulai anak kuliah biasa sampai jadi miliarder dan *manager* Nagita curhat ke Raffi Ahmad!! Langsung di kasih hadiah program bayi tabung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesantunan berbahasa dalam konten *channel youtube* rans *entertainment* terdapat enam karakteristik maksim yaitu maksim kebijaksanaan, dalam maksim ini terdapat tiga pematuhan tuturan dan satu pelanggaran tuturan. Maksim penerimaan, dalam maksim ini terdapat dua pematuhan tuturan dan tidak ada pelanggaran tuturan. Maksim kemurahan, dalam maksim ini terdapat tujuh pematuhan tuturan dan tiga pelanggaran tuturan. Maksim kerendahan hati, dalam maksim ini terdapat empat pematuhan tuturan dan satu pelanggaran tuturan. Maksim kecocokan, dalam maksim ini terdapat sebelas pematuhan tuturan dan tiga pelanggaran tuturan”. Maksim kesimpatian, dalam maksim ini terdapat enam pematuhan tuturan dan tidak ada pelanggaran tuturan. Berdasarkan pembahasan penelitian, terdapat 33 pematuhan prinsip kesantunan dan 8 pelanggaran prinsip kesantunan. Persamaan dalam penelitian ini dengan yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang kesantunan berbahasa pada kanal *youtube* dan letak perbedaannya peneliti mengambil pada kanal *youtube podcast* Denny Sumargo sedangkan penelitian ini konten *youtube* rans *entertainment*.

Pada proses pembelajaran di SMP hendaknya kesantunan berbahasa sudah bisa dipahami dan di praktekkan oleh peserta didik saat proses pembelajaran

berlangsung. Pada pembelajaran dikusi misalnya kegiatan berbicara dan berkomunikasi sangat diperlukan dalam interaksi guru dan siswa. Hal ini dapat melatih peserta didik untuk mengungkapkan kritikan, sanggahan secara efektif, sopan dan penyampaian argumen yang sesuai dengan penggunaan prinsip kesantunan berbahasa. Rencana implementasi hasil penelitian ini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada materi pelajaran Teks Diskusi pada kurikulum merdeka dengan tujuan pembelajaran 9.1 peserta didik dapat mengeksplorasi informasi dari topik teks diskusi yang di dengar, 9.2 peserta didik dapat mengidentifikasi informasi dari teks diskusi yang dibaca, 9.3 peserta didik dapat menulis teks diskusi dalam bentuk multimodal, 9.4 peserta didik dapat menyajikan teks diskusi dalam berbagai bentuk.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperoleh identifikasi masalah yaitu pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa dalam kanal *youtube* “Curhat Bang Denny Sumargo” dengan judul *Najwa Shihab maju capres di 2024 sekarang Indonesia sedang krisis kritik* dan rencana implementasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dibagi menjadi dua yaitu secara umum dan khusus.

- a. Rumusan masalah secara umum sebagai berikut.

Bagaimanakah prinsip kesantunan berbahasa dalam kanal *youtube* “Curhat Bang Denny Sumargo” dengan judul *Najwa Shihab maju capres di 2024 sekarang Indonesia sedang krisis kritik?*

- b. Rumusan masalah secara khusus sebagai berikut.

- 1) Bagaimana prinsip kesantunan berbahasa dalam kanal *youtube* “Curhat Bang Denny Sumargo” dengan judul *Najwa Shihab maju capres di 2024 sekarang Indonesia sedang krisis kritik* berdasarkan prinsip kesantunan Geoffery Leech?
- 2) Bagaimana fungsi kesantunan berbahasa dalam kanal *youtube* “Curhat Bang Denny Sumargo” dengan judul *Najwa Shihab maju capres di 2024 sekarang Indonesia sedang krisis kritik?*
- 3) Bagaimana rencana implementasi penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada kelas IX?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dan khusus dalam penelitian ini adalah

1. Tujuan penelitian secara umum sebagai berikut.

Untuk mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa dalam kanal *youtube* “Curhat Bang Denny Sumargo” dengan judul *Najwa Shihab maju capres di 2024 sekarang Indonesia sedang krisis kritik*

2. Tujuan penelitian secara khusus sebagai berikut.
 - a. Untuk mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa dalam kanal youtube “Curhat Bang Denny Sumargo” dengan judul *Najwa Shihab maju capres di 2024 sekarang Indonesia sedang krisis kritik* berdasarkan prinsip kesantunan Geoffery Leech.
 - b. Untuk mendeskripsikan fungsi kesantunan berbahasa kanal youtube “Curhat Bang Denny Sumargo” dengan judul *Najwa Shihab maju capres di 2024 sekarang Indonesia sedang krisis kritik.*
 - c. Untuk mendeskripsikan implementasi penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IX.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian didalam bidang bahasa terkhusus dibidang kesantunan berbahasa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terkait penggunaan bahasa yang santun dalam berkomunikasi dan masyarakat dapat memilih video yang baik untuk dilihat pada media sosial.

b. Bagi Mahasiswa

Untuk dijadikan sebagai sumber informasi tambahan kepada mahasiswa dan memberikan wawasan berbahasa yang santun dalam berkomunikasi.

c. Bagi Peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan jenis penelitian kebahasaan lainnya yang sedang dilakukan oleh peneliti lain.

d. Bagi Peneliti sendiri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan dan menambah ilmu pengetahuan peneliti sendiri.

E. Penjelasan Istilah

Pada bagian penjelasan istilah dipaparkan untuk memberikan pemahaman awal berkaitan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan. Adapun penjelasan istilah di fokuskan pada pemaparan judul secara umum sebagai berikut.

1. Kesantunan berbahasa merupakan salah satu aspek kebahasaan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional penuturnya karena didalam komunikasi, penutur dan petutur tidak hanya dituntut menyampaikan kebenaran, tetapi harus tetap berkomitmen untuk menjaga keharmonisan hubungan. Keharmonisan hubungan penutur dan petutur apabila masing-masing peserta tutur senantiasa tidak saling memermalukan. Dengan

perkataan lain, baik penutur maupun petutur memiliki kewajiban yang sama untuk menjaga muka. Kesantunan (*politeness*), kesopansantunan atau etiket adalah tatacara, atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat (Alfiati, 2015: 19-20).

2. Menurut Rafiq (2020:19) media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. *Blog*, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.
3. Menurut Prayogi & Ritonga (2024: 2213-2214) *youtube* adalah salah satu media sosial yang banyak digemari oleh masyarakat dunia. *Youtube* merupakan sebuah situs web berbagi. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Namun dengan segala kemudahan dan banyaknya kegunaan melalui berbagai macam jenis video, *youtube* juga memiliki kekurangan yang dapat merugikan penggunanya. Seperti banyaknya informasi yang belum tentu kebenarannya. Pengguna *youtube* sebaiknya memperhatikan dan memilih dengan bijak terhadap apa yang dikonsumsi melalui *youtube*. Pemanfaatan *youtube* dapat digunakan dengan mengunggah video-video yang menunjukkan bakat, hobi, atau pun

kegiatan yang dapat memberikan hal dan informasi positif bagi pengguna lainnya.

4. *Podcast* adalah rekaman diskusi audio tentang suatu topik tertentu yang dapat ditonton dan didengarkan. *Podcast* berbentuk siaran audio, *podcast* biasanya sering ditemukan di *youtube* yang menjadi sebuah konten seperti saat ini yang terus berkembang (Gea & Salliyanti, 2023: 25949).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kesantunan berbahasa dalam kanal *youtube* curhat bang Denny Sumargo dengan judul Najwa Shihab maju capres di 2024 sekarang Indonesia sedang krisis kritik menggunakan kajian ilmu pragmatik yang berkaitan dengan pemahaman bahasa, makna bahasa pada kesantunan berbahasa.